



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2015.

Data yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2012 sampai dengan 31 Desember 2015.

#### B. Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 26-129) yaitu :

##### 1. Tingkat Kristalisasi Pernyataan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pernyataan-pernyataan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pernyataan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) Karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung namun menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* Karena peneliti hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

#### Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan suatu studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen yang diteliti yaitu probabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

#### Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2012-2015.

#### Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

#### Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan, penelitian ini merupakan studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Ⓒ Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, *leverage*, umur, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Carlson dan Bathala (1997) tingkat profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan pengelolaan laba. Karena laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan.

#### 2. *Leverage* (X2)

Rasio *leverage* merupakan gambaran mengenai besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Dalam penelitian ini rasio *leverage* dihitung dengan menggunakan *debt to assets ratio*. *Debt to assets ratio* menggambarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Umur Perusahaan (X<sub>3</sub>)

Umur perusahaan merupakan hasil perhitungan yang menggambarkan seberapa lama waktu yang telah dilalui oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan yang telah memiliki umur yang banyak dapat dikatakan mampu bertahan lama dalam suatu pasar akan dipandang lebih baik oleh investor karena lebih memberi jaminan baik dari segi menghasilkan keuntungan juga segi pengelolaan yang lebih baik, karena dinilai lebih memiliki pengalaman dan kematangan yang cukup dalam mempertahankan posisinya di pasar. Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung dari tahun dimana perusahaan tersebut didirikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4. Ukuran Perusahaan (X<sub>4</sub>)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya akan menghasilkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan yang lebih besar dipandang telah mampu melakukan efisiensi yang lebih baik dalam kegiatan operasional sehingga akan dapat menghasilkan performa yang lebih baik pula. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara, diantaranya menggunakan kapitalisasi pasar, total asset, dan lainnya. Dalam penelitian ini pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan.

### 5. Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang mempengaruhi pelaporan terhadap laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tindakan yang dilakukan oleh manajemen ini terkadang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan secara sepihak dimana terkadang dapat merugikan pihak lain.

Pendeteksian manajemen laba dapat dilakukan dengan menggunakan *discretionary accruals* sebagai ukuran manajemen laba.

Manajemen laba disini akan diukur dengan *proxy discretionary accruals* (DA) yang menggunakan model *Modified Jones* (1991). Model perhitungan manajemen laba adalah:

adalah:

$$\frac{\Delta TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Total akrual perusahaan pada suatu periode dapat dihitung dengan rumus berikut:

$\Delta TA_{it} = NI_{it} - OCF_{it}$ , di mana:

- $\Delta TA_{it}$  = Total accruals perusahaan i pada tahun t
- $\Delta REV_{it}$  = Pendapatan bersih perusahaan i pada tahun ke t dikurangi pendapatan bersih pada tahun t-1
- $\Delta REC_{it}$  = Piutang bersih perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang bersih pada tahun t-1
- $PPE_{it}$  = Aktiva tetap (gross) perusahaan i pada tahun t
- $A_{it-1}$  = Total assets (total aktiva) perusahaan i pada tahun t-1
- $\varepsilon_{it}$  = Nilai residu perusahaan i pada tahun t
- $NI_{it}$  = Laba bersih (Net income) perusahaan i pada tahun t
- $OCF_{it}$  = Arus kas (Operating Cash Flow) perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menghitung NDA, langkah selanjutnya adalah melakukan regresi dari rumus pertama, sehingga menghasilkan nilai parameter koefisien  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ , dan  $\alpha_3$ . Nilai koefisien tersebut disubstitusikan pada rumus NDA berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Berdasarkan nilai NDA yang telah diperoleh dari perhitungan rumus di atas, maka nilai DA suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

dimana:

$DA_{it} = Non Discretionary Accruals$  (NDA) i tahun t

$DA_{it} = Discretionary Accruals$  i tahun t

Berdasarkan uraian diatas, operasional variabel dapat digambarkan secara ringkas pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Manajemen Laba (Y)	DA = TA <sub>it</sub> -NDA <sub>it</sub> (Model Modifikasi Jones)	Rasio
2.	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Assets}$	Rasio
3.	Leverage (X <sub>2</sub> )	$DtA = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$	Rasio
4.	Umur Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Tahun Penelitian – Tahun Berdiri	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> )	Ln ( Total Aset)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pada data sekunder. Data sekunder tersebut didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dipakai adalah data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Kriteria yang peneliti tetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama tahun 2012-2015
3. Perusahaan yang menyediakan data laporan posisi keuangan (*balance sheet statement*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Perusahaan yang tidak melaporkan kerugian selama tahun 2012-2015.



Tabel 3.2

Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan sub sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	51
2.	Perusahaan properti yang <i>delisting</i> selama tahun 2012-2015	(2)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan	(8)
4.	Perusahaan properti yang melaporkan kerugian selama tahun 2012-2015	(10)
<b>Jumlah perusahaan per tahun</b>		<b>31</b>
<b>Jumlah periode penelitian (2012-2015)</b>		<b>4</b>
<b>Jumlah sampel penelitian</b>		<b>124</b>

Sumber : www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Linier*).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BIKKG.





## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Menurut Imam Ghozali (2016: 105) statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterakan regresi. Pengujian ini meliputi:

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dengan hipotesis:

- $H_0$  : nilai residual berdistribusi normal
- $H_a$  : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  dimana:

- Jika  $\text{sig} > \alpha$  berarti residual terdistribusi normal.
- Jika  $\text{sig} < \alpha$  berarti residual tidak terdistribusi normal.



**b. Uji Multikolinieritas**

Ⓒ Multikolinieritas merupakan suatu gejala korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi signifikan antar variabel independen. Adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value*  $\leq 0,1$  atau  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Jika terjadi korelasi, artinya kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Metode yang digunakan adalah *Durbin Watson*. Berikut adalah pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghozali (2016:107)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Dalam penelitian ini Uji Glejser digunakan untuk melakukan uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Dasar pengambilan keputusan, yakni:

1. Jika  $\text{Sig-t} \geq 0.05$  berarti tidak terdapat heterokedastisitas.
2. Jika  $\text{Sig-t} \leq 0.05$  berarti terdapat heterokedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Tetapi jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji Glejser digunakan untuk melakukan uji heterokedastisitas. Dengan melihat tingkat signifikansi yang dihasilkan. Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan dalam uji Glejser  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Hipotesis Penelitian

Ⓒ Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah :

Keterangan :

EM = Manajemen Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UP = Umur Perusahaan

SIZE = Ukuran Perusahaan

$\epsilon$  = *error*

Model penelitian regresi berganda akan menjadi seperti :

$$EM = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 UP + \beta_4 SIZE + \epsilon$$

Dasar pengambilan keputusan dalam Analisa Regresi Berganda adalah dengan menggunakan koefisien determinasi, Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Menurut Imam Ghozali (2016:98), jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari derajat kepercayaan  $\alpha$  5% dan 10% maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

**c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2016:98) jika nilai statistik t dihitung lebih tinggi dibandingkan t table, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari derajat kepercayaan  $\alpha$  5% dan 10% maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.